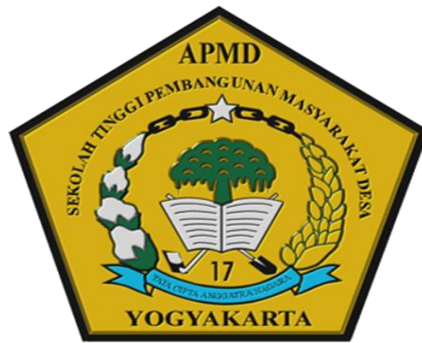


SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAYU
GAHARU DI KAMPUNG AMAGATSU, DISTRIK HAJU, KABUPATEN
MAPPI, PROVINSI PAPUA**



Disusun Oleh :

TADIUS XAVERIUS BIHE

NIM : 11510062

PROGRAM STUDI STRATA 1

ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL

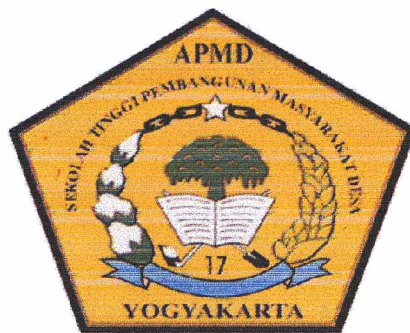
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAYU
GAHARU DI KAMPUNG AMAGATSU DISTRIK HAJU KABUPATEN
MAPPI PROVINSI PAPUA**



Disusun Oleh :

TADIUS XAVERIUS BIHE

NIM : 11510062



PROGRAM STUDI STRATA 1

ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAYU GAHARU DI KAMPUNG AMAGATSU DISTRIK HAJU KABUPATEN MAPPI PROVINSI PAPUA

Skripsi ini telah dipertahankan depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD” Yogyakarta

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

Jam : 08.30 Wib s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Skripsi

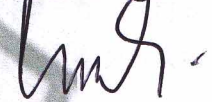
Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dra. MC Candra Rusmala D.,M.Si.

Penguji Samping I : Dra. Widati,Lic.rer.reg

Penguji Samping II : Dra. Anastasia Adiwirahayu,M.Si

Tanda Tangan



.....



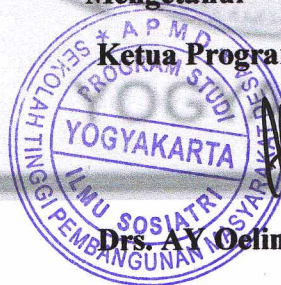
.....



.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

SEKOLAH TINGGI PEMBANGGUNAN MASYARAKAT DESA”APMD”
YOGYAKARTA

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. TUJUAN PENELITIAN.....	7
2. MANFAAT PENELITIAN.....	7
D. KERANGKA TEORI.....	8
1. Fungsi Pengelolaan.....	8
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	12
3. Pengertian Pengelolaan.....	15
Fungsi Pengelolaan.....	18

E. METODOLOGI PENELITIAN.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
a. Obyek Penelitian.....	21
b. Defenisi Konsep.....	21
c. Defenisi Operasional.....	22
3. Informan.....	23
4. Lokasi Penelitian.....	23
5. Metode Pengumpulan Data.....	24
a. Metode Observasi.....	24
b. Metode Wawancara.....	24
6. Metode Dokumentasi.....	25
7. Teknik Analisis Data.....	25

BAB II

KONDISI DAERAH PENELITIAN

A. KABUPATEN MAPPI.....	27
1. Letak Geografis.....	27
2. Perkembangan Demografi.....	28
3. Jumlah Suku Bangsa.....	28
4. Kondisi Topografi.....	28
5. Wilayah Administrasi Pemerintahan.....	28
6. Potensi Sumberdaya Alam Laut.....	29
7. Potensi Sumberdaya Alam Darat.....	29
8. Potensi pengolahan Hasil Perikanan.....	30
9. Potensi Hutan Bakau (Mangrove).....	31

B. DISTRIK HAJU.....	32
1. Kondisi Geografi.....	32
2. Potensi Sumber Daya Alam.....	32
3. Potensi Sumber Daya Ekonomi Laut.....	33
4. Perkampungan Pada Distrik Haju.....	34
C. KAMPUNG AMAGATSU.....	35
1. Kondisi Geografis.....	35
2. Potensi Sumber Daya Alam.....	36
3. Demografi.....	36
4. Sarana Transportasi.....	36
5. Organisasi Kampung.....	37

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLAH KAYU GAHARU.....	42
1. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat dari Kayu Gaharu.....	42
a. Peningkatan Koordinasi antara Gugusan Kayu Gaharu dan Pemerintah Kabupaten/Kota Mappi.....	42
b. Mensosialisasikan Arti Penting Dari Kayu Gaharu.....	43
c. Mensosialisasikan Arti Penting Pembentukan Gugusan Kayu Gaharu.....	43
d. Membentuk Gugusan atau Kelompok Kayu Gaharu.....	43
2. Menyediakan alat pengelola Kayu Gaharu.....	44
a. Menyediakan sarana transportasi mesin tempel (mesin jonson dan/atau ketinting) dalam mencari kayu Gaharu.....	44
b. Penyediaan peralatan pendukung pengambilan kayu Gaharu.....	44

3. Meningkatkan kapasitas Usaha Kecil Masyarakat.....	46
a. Pemberian keuangan dari pemerintahan kabupaten Mappi kepada Masyarakat yang mengelola kayu Gaharu sesuai dengan nominal atau kebutuhan.....	46
b. Pengawasan pengaplikasian anggaran secara saksama.....	46
4. Meningkatkan pendapatan.....	47
a. Pengecekan kayu Gaharu dengan montering seperti parang dan kampak.....	47
b. Mengurangi penerbangan kayu gaharu yang relatif mudah.....	48
c. Reboisasi terkait kayu Gaharu dengan dengan saksama dan komorehensif.....	48
d. Peningkatan pengawasan yang efektif dan berkelanjutan oleh Masyarakat Kampung Amagatsu pada Umumnya dan pada khususnya kelompok kayu Gaharu.....	50
Tahapan Pengelolaan Kayu Gaharu.....	51
1) Tahapan Pencarian dan Pengaambilan.....	51
2) Tahapan Pembersihan dan Pengeringan.....	52
3) Tahapan Penjualan.....	53
a) Minyak Gaharu.....	54
b) Hio.....	54
c) Dupa (Setanggi).....	55
d) Obat Gaharu.....	56
B. ANALISIS DATA TENTANG KENDALA-KENDALA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLAH KAYU GAHARU.....	56

C. ANALISIS DATA TENTANG UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA- KENDALA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN KAYU GAHARU.....	61
--	-----------

BAB

IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
---------------------------	-----------

B. Saran.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Tabel I:	5
-----------------------	----------

Tabel II: Identitas Responden.....	39
---	-----------

MOTTO

POTENSI KEKAYAAN ALAM ADALAH WARISAN DARI TUHAN KEPADA KITA MANUSIA. OLEH SEBAB ITU, PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN-NYA ADALAH TINDAKAN YANG BAIK DAN BENAR.

MASYARAKAT DAN PEMERINTAH ADALAH DUA KATA YANG BERBEDA, TETAPI SUKAR UNTUK DIPISAHKAN KARENA MEMILIKI KESAMAAN YANG SAMA. DENGAN DEMIKIAN SEYOGYANYA BERSATU UNTUK MENGELOLAH DAN MEMANFAATKAN POTENSI KEKAYAAN ALAM SEBAGAI WARISAN DARI TUHAN.

PERSEMBAHAN

Hasil penulisan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu ada dalam hidupku dan mengubah hidupku sehingga membuat saya sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan karena hanya di dalam Tuhanlah ada kekuatan, pertimbangan, nasihat dan ada teguran.
2. *Brother and sister* yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam Kebenaran Tuhan.
3. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa demi terselesainya penulisan hukum ini.
4. Dan kepada seluruh teman-teman, saudara-saudaraku, semuanya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penuh semangat dan kerendahan hati, saya menyampaikan Terima Kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Anugrah dan berkat perlindungannya yang melimpah sepanjang hidup saya. Penulisan skripsi ini dipergunakan sebagai syarat terakhir untuk mendapatkan gelar jenjang strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD/"APMD" Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa selama penulisan ini dilakukan banyak pihak yang telah mendukung secara moril maupun materil karena topik kajiannya menarik mengenai Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolaan Kayu Gaharu di Kampung Amagatsu, Distrik Haju, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua. Ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan pada umumnya dan Ilmu sosiatri pada khususnya.

Dalam penulisan hukum ini, tentunya tidak sedikit kendala yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi semua kendala tersebut menjadi tidak berarti bagi penulis karena dalam menyelesaikan penulisan/skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, dan dorongan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa Terima Kasih kepada:

1. Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
2. Bapak Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
3. Ibu Dra. MC Candra Rusmala D., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan hukum/skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan, nasihat, dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini serta selalu memberikan yang terbaik demi terselesainya penulisan hukum penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta atas bimbingan dan didikan yang telah diberikan selama belajar di Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
5. Seluruh staf dan karyawan Tata Usaha Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Lab Bahasa Inggris Ilmu Sosiatri dan Perpustakaan Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta di Papua, walaupun kita tidak pernah bertemu tetapi Doa, harapan, motivasi, nasihat dan kesabaran itu selalu

memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

8. Kakakku Victoria Way, yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta nasehat dan saran-saran" T-Way ingat tujuan datang ke Jawa untuk sekolah jadi sekolah yang benar, membawa pengaruh buat orang lain, disiplin waktu, mandiri, hemat, ikut organisasi dan refreasing dengan bermain sepak bola."
9. Kaka Ipar ku (Bapa Anggakat) Yeremias Rumaseuw yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan, "Ingat T-Way jangan melupakan Tuhan dalam melakukan aktivitas, selamat berjuang."
10. Adik Everada Way yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan dukungan.
11. Sahabat-sahabatku: Kristian Aleksander Imanuel Deksmen Mirokus Welerubun, Fransisco Wiama, Maksi Tokio, Simon Tekma, Nataniel Beteop, Matius Undagi, Yulianus Sawe, dan Petrus Asiam atas semangat, dan dukungannya, semoga persahabatan kita akan tetap bertahan selamanya.
12. Teman-teman KKN 48, Kelompok 3 Guyangan Karangnongko: Koben, Isak, Tam dan Nani, kenangan bersama kalian saat KKN tidak akan terlupakan.
13. Keluarga Kecil di Daerah Istimewa Yogyakarta: Paskalis Welerubun, Maksi Tokio, Kristoforus Tamaup, Simon Petrus Tekma, Yohana

Rosalina Yamun dan Anike Yamun. Yang selalu ada untuk saya dalam segala halo di kota studi Yogyakarta.

14. Seluru teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan.
15. Seluruh teman-teman dan keluarga besar Sekolah Tinggi Penbangguna Masyarakat Desa"APMD" Yogyakarta atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan.
16. BPH dan Anggota Himpunan Pelajar dan Mahasiswa/I Mappi (HIPMAPPIYA) Yogyakarta yang selalu mengajarkan banyak hal khususnya tentang berorganisasi.
17. Semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang ikut terlibat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada Khususnya.

Yogyakarta 13 Oktober 2017

Tadius Xaverius Bihe

BAB

I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci utama untuk menentukan perkembangan perusahaan. Pada akhirnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan organisasi. Dewasa ini, perkembangan terbaru memandang modal atau asset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian munculah institusi baru di luar H.R. (Human Resources), yaitu H.C. atau Human Capital. Di sini SDM dilihat bukan sekedar asset utama, tetapi asset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portfolio investasi) dan bukan sebaliknya sebagai liability (bebas cost).

Di sini perpektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemukan.

Pengertian mikro dan makro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerjaan dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usaha angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kemampuannya.

Masyarakat Provinsi Papua merupakan masyarakat yang sangat beranekaragaman. Masyarakat Papua dikatakan sangat beranekaragaman karena setiap Kabupaten/Kota memiliki masyarakat yang berbeda-beda. Baik suku, adat istiadat, agama, dan kebudayaan. Keberagaman masyarakat Papua didasarkan pada nenek moyang yang berbeda-beda. Walaupun masyarakat Papua berbeda-beda tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Masyarakat Kabupaten Mappi adalah bagian dari masyarakat Papua. Masyarakat Mappi sangat beranekaragaman dan berbeda-beda. Kemeragaman dan berbeda-beda masyarakat Mappi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda pula. Sudut pandang tersebut antara lain suku, adat istiadat,

dan budaya. Masyarakat Kabupaten Mappi, terdiri dari beberapa suku. Suku - suku besar, seperti: Awyu, yakai, wiagar, kaigar dan tamario. Dari kelima suku ini bertempat tinggalnya berbeda-beda. Untuk kampung amagatsu yang berdomisili adalah suku awyu. Suku Awyu pun tidak hanya berdomisili di Kampung Amagatsu, sebagian suku awyu berdomisili di kampung-kampung yang merupakan tanah suku awyu. Tanah suku Awyu di Kabupaten Mappi sangat luas sekaligus bisa dikatakan 2 (dua) kali lipat dari suku-suku yang lain. Masyarakat Awyu pada dasarnya masyarakat adat yang selalu berpegang teguh pada adat istiadat mereka. Adat istiadat kampung amagatsu seperti hutan, tanah rumah dan benda-benda adat , seperti sumber alam, dan lain sebagainya.

Kondisi alam di Kabupaten Mappi sangat beranekaragam. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sumber daya potensi yang dimilikinya, seperti: perkebunan kopi, kehutanan, peternakan dan tanaman pangan. Zaman sekarang ini sumber daya alam yang dimilikinya, seperti: perkebunan kopi, kehutanan, peternakan, pertanian dan tanaman pangan. Zaman sekarang ini sumber daya alam yang terpopuler di Kabupaten Mappi adalah kayu gaharu.

Kayu Gaharu merupakan substansi aromatik merupakan gumpalan yang terdapat diantara sel-sel kayu dengan berbagai bentuk dan warna yang khas serta memiliki kandungan kadar damar wangi, berasal dari pohon atau bagian pohon penghasil gaharu yang tumbuh secara alami dan telah mati sebagai akibat dari

proses infeksi yang terjadi baik secara alami maupun buatan. Pada umumnya terjadi pada pohon gaharu jenis *Aquilaria* spp. Gaharu juga biasa disebut dengan Karas/Alim/Gaharu. Masyarakat Kampung Amagatsu bisa dikatakan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah sangat terpencil dari daerah induk (Kabupaten Mappi). Keterpencilan kampung Amagatsu merupakan daerah yang harus diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota Mappi. Sebab dilihat dari kehidupan masyarakat amagatsu, sebagian besar menghidupi keluarganya dengan cara bercocok tanaman (berkebun), berternak, berupa, dan nelayan. Berangkat dari situ banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Amagatsu, yaitu di bidang ekonomi, dikaitkan dengan pengelolaan kayu gaharu. Masyarakat Amagatsu sering mengalami kendala dalam mengelolah kayu gaharu tersebut dikarenakan berbagai jenis faktor, seperti : keterbatasan alat, pengalaman, dan pengetahuan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat Kampung Amagatsu dalam pengelolaan kayu gaharu sangat potensi, sehingga masyarakat Amagatsu akan berkembang dalam artinya bisa mengembangkan potensi kekayaan alam yang dimilikinya dan pada akhirnya masyarakat Amagatsu akan merasakan kesejahteraannya.

Tabel. 1

Jumlah dan Peresentase Penduduk Miskin di Papua Menurut Daerah, 2001-2014

Tahun	Tahun Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)			PresentasePendudukMiskin		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	Kota+Desa
1	2	3	4	5	6	7
2001	51, 37	849,43	900,80	9, 23	53, 14	41, 80
2002	49, 30	935, 40	984, 70	9, 76	51, 21	41, 80
2003	50, 60	866, 50	917, 00	8, 32	45, 75	39, 03
2004	49, 10	917, 70	966, 80	7, 71	49, 28	39, 69
2005	53, 00	975, 20	1028, 20	9, 23	50, 16	40, 83
2006	51, 21	860, 87	940, 61	8, 71	51, 31	41, 52
2007	49, 42	892, 96	974, 40	7, 97	50,47	40, 78
2008	45, 91	857, 56	974, 37	7, 02	45, 96	37, 08
2009	42, 07	921, 11	997, 34	6, 10	46, 81	37, 53
2010	40,35	955,10	1031,21	5,55	46,02	36,80
Mar-	1134,62	893,02	927,64	4,60	41,58	31,98
Sep-	1134,12	879,19	915,21	4,75	40,53	31,24
Mar-	1232,67	887,86	920,52	4,24	40,55	31,11

Sep	1245,12	871,24	916,6	5,81	39,39	30,66
Mar-	13476, 92	891, 64	939,56	6,11	39,92	31, 13
Sep-	1341, 22	919, 34	960, 56	5, 22	40, 71	31, 52
Mar-	1435, 37	889, 04	924, 41	4, 47	38, 92	30, 05

Tabel 1. Jumlah dan Peresentase Penduduk Miskin di Papua Menurut Daerah

Dilihat menurut tipe daerahnya, penduduk miskin di Papua terkonsentrasi di daerah pedesaan, dimana pada Maret 2014 terdapat sebanyak 889.04 ribu orang atau sebesar 38,92 persen penduduk miskin tinggal di pedesaan, sedangkan di perkotaan hanya 35,37 ribu orang atau 4,47 persen (Sumber Data BPS 2014). Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Papua hanya terpusat di kota sedangkan pembangunan di desa masih sangat minim oleh karena itu perlu adanya pemerataan pembangunan sehingga kemiskinan dapat ditanggulagi dengan baik.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kayu gaharu di Kampung Amagatsu, Distrik Haju, Kabupaten Mappi Provinsi Papua?
2. Apa kendala-kendala pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kayu gaharu di Kampung Amagatsu. Distrik Haju, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua?

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Bina Aksara Jakarta.

Dra. Risa, Dra.H, Roesmidi, M.M 2006 *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang :
Alqarpint Jatinagor

Suharto, Edi *Pembangunan Masyarakat Pemberdayaan Rakyat*, (Bandung PT. Rafika
Adimata, 2005). Hal.57-58

Moeleong, J, Lexi, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Rosdakarya, Bandung.

Poerwodarminoto, WJS. 1986. *Kamus Besar Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta.

Peraturan-Peraturan:

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang
Pengelolaan Keuangan Daerah

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban, dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD).

Kamus :

<http://kbbi.web.id/motivasi>

Internet/Website:

<http://gaharu-sumatera.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-gaharu.html>.

<http://bakorluh.riau.go.id/informasi/131-terbaru/425-badan-litbang-garda-depan-kemajuan-kehutanan>

<http://anakmappi.blogspot.co.id/2009/05/profil-kabupaten-mappi-pendahuluan.html>

<https://www.papua.go.id/view-detail-page-247/Kabupaten-Mappi-.html>

<https://aliajah.wordpress.com/2013/03/19pengertian-organisasi-secara-umum-dan-pengertian-organisasi-menurut--para-ahli/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-infrastruktur-dan-contohnya/>

<http://saptawibawa.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-keuangan-daerah-.html?m=1>

<http://saptawibawa.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-keuangan-daerah-.html?m=1>

<http://gudang-pengertian.blogspot.co.id/2015//02/pengertian-lingkungan-hidup-secara-umum.tml?m=1>

[Googleweblight.com/?lite_url=http://www.Kitapunya.net/2015/08/pengertian-tujuan-macam-macam-sosialisasi.html&ei=VPPXeROi&Ic=id-ID&s=1&m=139&host=www.google.co.id&ts=1476430759&sig=AF9NedkZjquQzUbJbJyxDn5jARHw1=ZuA](http://www.googleweblight.com/?lite_url=http://www.Kitapunya.net/2015/08/pengertian-tujuan-macam-macam-sosialisasi.html&ei=VPPXeROi&Ic=id-ID&s=1&m=139&host=www.google.co.id&ts=1476430759&sig=AF9NedkZjquQzUbJbJyxDn5jARHw1=ZuA)

<http://rudyerdianto.blogspot.co.id/2011/01/arti-penting-Sosialisasi-dalam-hidup.html?m=1>

<http://hariannetral.com/2015/03/pengertian-organisasi-tujuan-ciri-dan-struktur-organisasi.html>

<http://www.radarplanologi.com/2015/10/apa-itu-infrastruktur.html?m=1>

<http://www.pengertianmu.com/2015/02/pengertian-keuangan-para-ahli.html?m=1>

<http://www.temukanpengertian.com/2016/01/pengertian-lingkungan-hidup.html?m=1>

<http://www.artikelsiana.com/2017/07/pengertian-infrastruktur-definisi-infrastruktur.html#>

<http://www.sangkoeno.com/2015/11/keuangan-daerah-dan-pertanggungjawabann.html>

<http://gudangpengertian.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-lingkungan-hidup-secara-umum.html>

<https://www.sayanda.com/lingkungan-hidup/>